

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, 2014 *Filsafat Komunikasi Tradisi Dan Metode Fenomenologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 16-18.
- Arianto, A., & Bahfiarti, T. (2020). Pemahaman Dampak Game Online pada Anak-Anak Nelayan di Kota Makassar. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 165-184.
- Atwood, J., Scholtz, C. (2008). *The quarter-life time period: An age of indulgence, crisis or both?* *Journal of Contemporary Family Therapy*, 30-233-250. DOI: <https://doi.org/10.1007/S10591-008-9066-2>.
- Beck, J. S. (2011). *Cognitive Behavior Therapy: Basics and Beyond* (2nd ed.). New York: Guilford Press
- Blumer, H. (1969). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bungin, B. (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Burke, P. J., & Stets, J. E. (2009). *Identity Theory*. New York: Oxford University Press.
- Cahyono, A. S. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Publicia: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 9(1).
- Castells, Manuel. (2010). *The Power of Identity*: 2nd Edition. Wiley-Blackwell
- Child, J.T., J.C. Pearson, dan S. Petronio. (2009). *"Blogging, communication, and privacy management: Development of the blogging privacy management measure"*. *Journal of the American Society for Information Science & Technology*, 60(10), 2079-2094.
- DeVito, J. A. (2007). *The interpersonal communication book eleventh edition*. USA: Pearson Education, Inc.
- DeVito, Joseph A. (2013). *The Interpersonal Communication Book 13th Edition*. United States of America: Pearson Education, Inc

- E. W. Hidayat, W. N. Rakhmad, D. P. ningrum, and N. L. M.I.Kom. (2016) "Hubungan Motivasi dan Intensitas Penggunaan LinkedIn dengan Kepuasan yang Didapatkan Pengguna LinkedIn," *Interaksi Online*, vol. 4, no. 2, pp. 1-11, Mar. [Online].
- Festinger, L. (1954). A Theory of Social Comparison Processes. *Human Relations*, 7(2), 117-140. doi:10.1177/001872675400700202
- Fischer, K. (2008). *RamenNoodles, Rent and Resume: An After Collage Guide to Life*. California: Super College LLC.
- Fitts, William H. 1971. *The Self Concept and Self -Actualization*. California : Western Psychological Service. Hurlock, E. Bs. 1991.
- Ghufron, M. dan Risnawati, N.R. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Hogg, MA & Vaughan, GM (2002). *Social Psychology* (3 rd ed.) London: Prentice Hall. , MA & Vaughan, GM (2002). *Hogg Psikologi Sosial* (rd ed. 3) London: Prentice Hall.
- Indri Yani, Lilis. 2022. *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Quarter-Life Crisis Terhadap Mahasiswa Di Universitas Medan Area*. Medan : Jurnal Publikasi Universitas Medan Area.
- Kietzmann, Jan. H et al. (2011). *Social media? Get Serious! Understanding The Functional Building Blocks of Social Media*. *Business Horizons* 54, 241 – 251.
- Kirk, J. & Miller, M. L., 1986. *Reliability and Validity in Qualitative Research*, Beverly Hills, CA, Sage Publications.
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. 2012. *Teori Komunikasi* (Terjemahan Mohammad Yusuf Hamdan). Jakarta : Salemba Humanika.
- McCroskey, J. C., & Beatty, M. J. (1986). *Oral Communication Apprehension.pdf*. Retrieved from https://page-one.springer.com/pdf/preview/10.1007/978-1-4899-0525-3_21Miles L. Patterson dan Vicki Ritts. social and communicative anxiety: a review

and meta-analysis, dalam communication yearbook 20, thousand OAK, CA: sage,1997.

McCroskey, J. C., 1992. *Reability and Validity of the Willingness to communicate scale*. Western Journal of Speech Communication.

Mead, G. H. (1934). *Mind, Self, and Society: From the Standpoint of a Social Behaviorist*. University of Chicago Press.

Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books

Permatasari, Amanda. 2022. *Dampak Media Sosial dalam Quarter-Life Crisis Gen Z di Indonesia*. Jakarta : Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia.

Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media*. Jakarta: PT.alex Komputindo.

Rahardjo, Mudjia. 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id. Diakses 11 21, 2012. Rad. (2007).

Robbins, A., & Wilner, A. 2001. *Quarter Life Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York: Tarcher Penguin

Robbins, A., & Wilner, A. 2001. *Quarterlife crisis: The unique challenges of life in your twenties*. New York: Penguin Putnam.

Robinson, O. C. (2015). *Emerging adulthood, early adulthood and quarter-life crisis: Updating Erikson for the twenty-first century*. Dalam R. Å1/2ukauskiene (Ed.). *Emerging adulthood in a European context*(pp. 17-30). New York: Routledge.

Robinson, O. C. (2018). *A Longitudinal mixed-methods case study of quarter-life crisis during the postuniversity transition: Lockedout and locked-in forms in combination*. *Emerging Adulthood*, 7(3), 167-179. doi:

Rogers, C. R. (1951). *Client-Centered Therapy: Its Current Practice, Implications, and Theory*. Boston: Houghton Mifflin.

- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2013). *Theories of Personality* (10th ed.). Wadsworth, Cengage Learning.
- Thouless, R. H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama (Trans.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Weiten, W., Lloyd, M. A., Dunn, D. S., & Hammer, E. Y. (2009). *Psychology applied to modern life (9th Edition ed.)* USA: Wadsworth Cengage Learning.
- West, R. & Turner, L. H. (2009). *Pengantar teori komunikasi: Analisis dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Yuksel, Pelin & Sonel, Yildirim. (2015). *Theoretical Frameworks, Methods, and Procedures for Conducting Phenomenological Studies in Educational Settings*. Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry, 6(1).

SUMBER LAIN

- <https://databoks.katadata.co.id/index.php/datapublish/2022/01/18/pengguna-linkedin-indonesia-naik-jadi-2046-juta-pada-akhir-2021>
- <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- <https://www.bps.go.id/subject/6/tenagakerja.html#:~:text=Penduduk%20usia%20kerja%20adalah%20penduduk,sementara%20tidak%20bekerja%20dan%20pengangguran.>
- <https://www.linkedin.com/help/linkedin/answer/a548443/apa-itu-linkedin-dan-bagaimana-cara-menggunakannya-?lang=in>
- <https://vt.tiktok.com/ZSNFnYBRb/>

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

QUARTER-LIFE CRISIS PADA ANGKATAN KERJA

STUDI FENOMENOLOGI PADA PENGGUNA APLIKASI LINKEDIN

1. Bagaimana proses *Quarter-Life Crisis* angkatan kerja pengguna aplikasi LinkedIn ?
2. Bagaimana konsep diri angkatan kerja pengguna aplikasi LinkedIn yang mengalami *Quarter-Life Crisis* ?

Identitas Informan

1. Nama atau Inisial Informan :
2. Usia Informan :
3. Alamat Informan :
4. Status kerja :

A. Pendahuluan

1. Perkenalan:

- a. Peneliti memperkenalkan diri.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini.
- c. Pastikan informan memahami bahwa partisipasi mereka bersifat sukarela dan mereka dapat menghentikan wawancara kapan saja.

- d. Jelaskan bahwa informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk tujuan penelitian.
- e. Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang quarter-life crisis dan mengapa penelitian ini penting.

B. Topik dan Pertanyaan Wawancara

1. Latar Belakang Informan

a. Data Pribadi:

- Bisa Anda ceritakan sedikit tentang diri Anda (usia, pendidikan, pekerjaan)?
- Sejak kapan Anda mulai menggunakan LinkedIn?

b. Pengalaman Kerja:

- Bisa Anda ceritakan tentang perjalanan karier Anda hingga saat ini?
- Apa motivasi Anda dalam memilih karier yang sedang Anda jalani?

2. Pertanyaan Untuk Rumusan Masalah Pertama

“Bagaimana proses *Quarter-Life Crisis* angkatan kerja pengguna aplikasi LinkedIn ?”

a. Pengalaman Menggunakan LinkedIn

Motivasi Penggunaan

- Apa alasan utama Anda menggunakan LinkedIn?

- Apakah aplikasi LinkedIn sesuai dengan kebutuhan anda pada poin pertanyaan sebelumnya?
- Bagaimana LinkedIn membantu Anda dalam karier Anda?
- Apakah aplikasi LinkedIn membantu menyelesaikan masalah anda? Mengapa?

b. Aktivitas di LinkedIn:

- Seberapa sering Anda menggunakan LinkedIn?
- Aktivitas apa yang paling sering Anda lakukan di LinkedIn (mencari pekerjaan, networking, membaca artikel, dll.)?
- Apakah anda aktif mengunggah konten di LinkedIn? Jelaskan
- Apakah anda aktif merespon pencapaian karir pengguna lain di LinkedIn?

c. Quarter-Life Crisis

Pemahaman dan Pengalaman Pribadi:

- Apakah Anda pernah mendengar istilah Quarter-Life Crisis?
- Bagaimana Anda mendefinisikan Quarter-Life Crisis berdasarkan pengalaman pribadi Anda?
- Apakah Anda merasa sedang atau pernah mengalami Quarter-Life Crisis? Bisa Anda ceritakan lebih detail?

Faktor Pencetus:

- Menurut Anda, apa faktor-faktor yang menyebabkan Anda mengalami Quarter-Life Crisis saat menggunakan LinkedIn?
- Bagaimana pengaruh postingan pencapaian karier atau kesuksesan pengguna LinkedIn lain terhadap perasaan Anda?

Dampak pada Kehidupan:

- Bagaimana Quarter-Life Crisis mempengaruhi kehidupan profesional dan pribadi Anda?
- Setelah melihat unggahan dan atau merespon pencapaian orang lain di LinkedIn apa yang anda rasakan ?
- Apakah Anda pernah merasa cemas atau stres karena melihat pencapaian orang lain di LinkedIn? Bisa Anda ceritakan contohnya?
- Apakah anda mencoba meningkatkan performa anda di LinkedIn setelah melihat pencapaian karir pengguna lain di LinkedIn?

3. Pertanyaan untuk rumusan masalah ke-dua

“Bagaimana konsep diri angkatan kerja pengguna aplikasi LinkedIn yang mengalami *Quarter-Life Crisis* ?”

a. Konsep Diri dan Kepribadian

Pandangan tentang Diri Sendiri:

- Bagaimana Anda menggambarkan konsep diri Anda saat ini?

- Apakah penggunaan LinkedIn mempengaruhi cara Anda memandang diri sendiri? Jika ya, bagaimana caranya?
- Setelah melihat pencapaian karir pengguna lain di LinkedIn, bagaimana penilaian anda terhadap diri anda terkait karir dan kesuksesan?
- Apakah penilaian itu terus muncul dan berkelanjutan setelah melihat pencapaian karir pengguna lain di LinkedIn atau berangsur menurun saat tidak lagi membuka LinkedIn?

b. Big Five Personality

- Apakah anda adalah orang yang ekstrovert atau introvert?
- Menurut Anda, bagaimana kepribadian anda (jelaskan dalam konteks Big Five Personality) mempengaruhi cara Anda menghadapi Quarter-Life Crisis?
- Setelah rasa cemas muncul, apakah ada keraguan atau kecemasan dalam berkomunikasi di LinkedIn?
- Apakah anda membatasi diri dalam mengungkapkan informasi di LinkedIn? Jika iya, apa saja yang anda batasi?
- Setelah mengalami kecemasan saat menggunakan LinkedIn, apakah anda juga membatasi diri dalam mengungkapkan diri di media sosial lain atau secara langsung?

- Setelah mengalami kecemasan saat menggunakan linkedin, apakah anda merasa terbatas dalam eksplorasi karier atau peluang baru?

c. Strategi Mengatasi Quarter-Life Crisis

Pendekatan Pribadi:

- Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi perasaan cemas atau ketidakpuasan terkait Quarter-Life Crisis?
- Apakah Anda melakukan perubahan besar dalam hidup Anda (misalnya, berganti pekerjaan atau mengejar minat baru)? Bisa Anda ceritakan lebih detail?
- Apakah anda masih tetap ingin menggunakan LinkedIn?

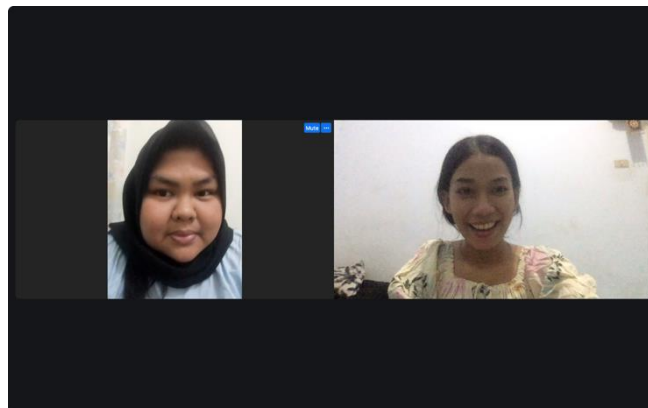
Peran LinkedIn:

- Bagaimana peran LinkedIn dalam membantu atau memperburuk situasi Quarter-Life Crisis Anda?
- Apakah ada fitur atau aspek LinkedIn yang Anda anggap sangat membantu atau malah menghambat proses Anda dalam mengatasi Quarter-Life Crisis?

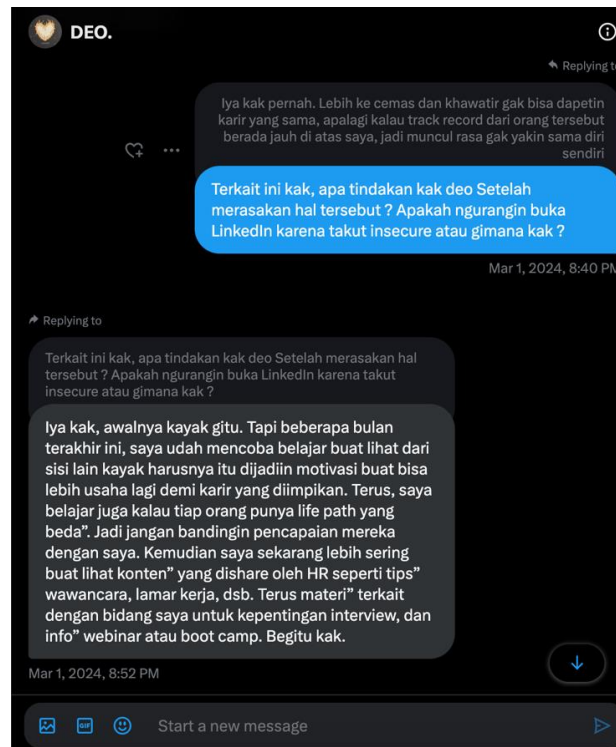
Lampiran Dokumentasi



Wawancara bersama informan Refita (24 Tahun) melalui aplikasi google meet, 25 Februari 2024. Refita merupakan seorang wanita lulusan Universitas Negeri Malang, berusia 24 tahun. Ia berasal dari Jawa Timur. Saat ini ia masih mencari kerja. Refita telah menggunakan aplikasi LinkedIn selama 4 tahun.

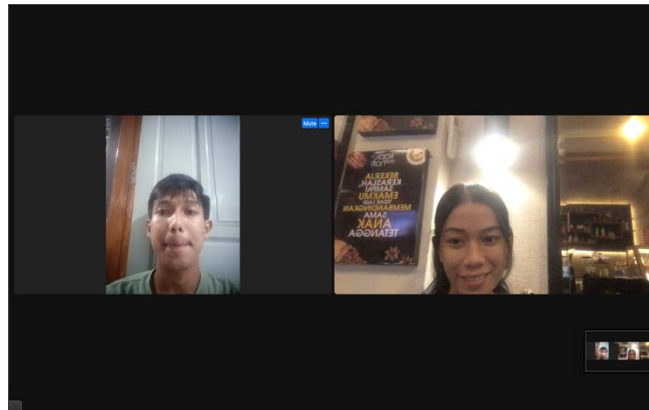


Wawancara bersama informan Nanda (29 Tahun) melalui aplikasi Zoom Meeting, 10 Maret 2024. Nanda merupakan seorang ibu rumah tangga berusia 29 Tahun. Ia berasal dari provinsi Jawa Barat. Saat ini Nanda masih mencari pekerjaan. Nanda telah menggunakan LinkedIn selama 7 Tahun.

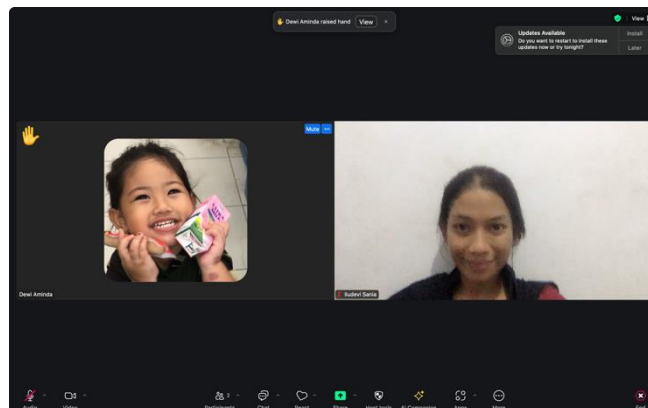


Wawancara Bersama informan Deo (21 tahun), 28 Februari 2024.

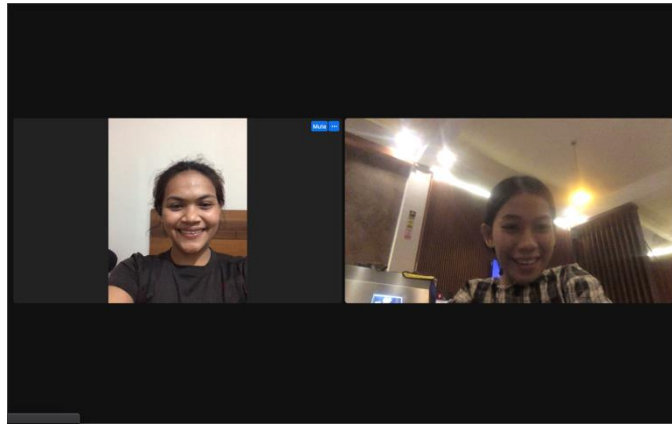
Wawancara dilakukan melalui pesan aplikasi X, atas permintaannya. Deo merupakan seorang mahasiswa berdomisili di DKI Jakarta. Deo juga sedang aktif mencari pekerjaan. Ia menggunakan linkedin sudah selama empat tahun.



Wawancara bersama informan Nandha (25 Tahun) melalui aplikasi Zoom Meeting, 15 Maret 2024 Nandha merupakan seorang karyawan di sebuah perusahaan di Yogyakarta. Ia telah menyelesaikan kuliahnya pada tahun 2022. Nandha telah menggunakan LinkedIn sejak 6 tahun lalu.



Wawancara bersama informan Dewi (26 tahun) melalui aplikasi Zoom Meeting, 30 Maret 2024. Dewi merupakan seorang wanita berusia 26 tahun dari Jawa Barat. Ia telah resign dari pekerjaannya dan saat ini sedang mencari pekerjaan baru. Dewi pernah menggunakan aplikasi LinkedIn hanya satu tahun.



Wawancara bersama informan Beby melalui aplikasi Zoom Meeting, 18 April 2024. Beby merupakan seorang karyawan di salah satu perusahaan ekspor ikan di Denpasar, Bali. Beby telah menggunakan LinkedIn sejak dua tahun belakangan.



Wawancara bersama informan Ben, di kantornya, Jl. Opu dg. Risadju, Makassar, 10 Juni 2024. Ben (27 tahun) merupakan seorang karyawan di salah satu perusahaan media di kota Makassar. Ia bekerja sebagai editor video YouTube. Ben telah menggunakan aplikasi LinkedIn selama 2 tahun.